



LAYAK SELENGGARAKAN PTM 100 PERSEN

Aspek Kehati-hatian, Pemkot Pilih Bertahap

YOGYA (KR) - Memasuki semester dua tahun ajaran 2021/2022, Kota Yogya sudah layak menyelenggarakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) hingga 100 persen. Namun demikian Pemkot Yogya lebih memilih untuk memberlakukannya secara bertahap dengan pertimbangan aspek kehati-hatian.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengaku pihaknya belum langsung menerapkan PTM dengan kapasitas penuh. "Pelaksanaan PTM tidak langsung full, tapi bertahap dulu. Maksimal 70 persen," jelasnya, Senin (3/1).

Menurutnya, kebijakan tersebut diambil sebagai bentuk kehati-hatian karena potensi penularan Covid-19 masih ada. Sehingga diperlukan semacam simulasi untuk mengetahui berbagai kendala pe-

nerapan protokol kesehatan yang dimungkinkan terjadi apabila menjalankan PTM dengan kapasitas penuh.

Dengan dilakukan secara bertahap, Heroe juga berharap guru pun bisa beradaptasi dengan kondisi baru saat ada lebih banyak siswa yang masuk sekolah.

Pada semester pertama 2021/2022, sekolah di Kota Yogya menerapkan PTM dengan kapasitas maksimal 50 persen siswa dan jam pelajaran terbatas sekitar

dua jam di sekolah. "Memasuki semester dua ini, jam pelajaran sudah ditambah. Diizinkan hingga enam jam pelajaran. Tentunya, ada beberapa penyesuaian aturan yang harus dilakukan," imbuhnya.

Dirinya pun meminta sekolah untuk memastikan kelengkapan sarana dan prasarana pendukung penerapan protokol kesehatan. Di antaranya seperti jumlah handsanitizer dan kesiapan Satgas di sekolah. Apalagi dengan menerapkan kapasitas 70 persen, maka dimungkinkan ada satu meja yang sudah diisi dua siswa. Sehingga harus ada pengetatan protokol kesehatan.

Penerapan PTM dengan kapasitas maksimal 70 persen tersebut, lanjut

Heroe, akan terus dievaluasi. Di samping itu juga hanya sekolah yang siswanya sudah menjalani vaksinasi. Sekolah juga tetap wajib menyelenggarakan pembelajaran secara hybrid karena masih ada 30 persen siswa yang menjalani belajar daring dari rumah. "Mungkin baru akan dimaksimalkan hingga 100 persen setelah beberapa pekan atau bahkan bulan. Kami akan lihat bagaimana perkembangannya," tandasnya.

Dengan demikian, guru maupun civitas di lingkungan sekolah memiliki kesiapan yang lebih baik. Terutama tidak kaget saat seluruh siswa sudah kembali masuk tanpa mengesampingkan protokol kesehatan.

Sementara Kepala Dinas Pendidikan

Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya Budi Ashrori, membenarkan sekolah di Kota Yogya sudah memenuhi syarat untuk menjalankan PTM dengan kapasitas penuh atau 100 persen saat semester dua. "Syaratnya adalah guru yang sudah divaksinasi minimal 80 persen. Di Kota Yogya sudah lebih dari 95 persen. Sedangkan siswa juga sudah mencapai lebih dari 90 persen, tetapi vaksinasi untuk siswa tidak menjadi syarat PTM," jelasnya.

Meskipun demikian, Budi mengatakan akan menerapkan PTM secara bertahap dan dievaluasi berkala. Dimungkinkan dalam dua pekan pertama maksimal masih 70 persen untuk mengetahui kesiapan semua sekolah. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005